

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis karakteristik kawasan di sekitar tiga stasiun kereta api di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa masing-masing kawasan menunjukkan tahapan perkembangan *Transit Oriented Development* (TOD) yang berbeda, dipengaruhi oleh kondisi kepadatan ruang, keberagaman fungsi lahan, kualitas desain kawasan, serta pola aktivitas yang terbentuk. Perbedaan ini menegaskan bahwa penerapan TOD di Kota Padang bersifat kontekstual dan bertahap.

Stasiun Air Tawar memiliki kepadatan horizontal tinggi dan keberagaman fungsi lahan yang mendukung aktivitas, namun intensitas vertikal dan kualitas desain pejalan kaki masih rendah sehingga aktivitas kawasan bersifat temporal dan institusional. Kawasan ini mencerminkan TOD transisional yang telah memiliki fondasi TOD tetapi belum membentuk pola aktivitas berkelanjutan.

Stasiun Alai menunjukkan struktur ruang stabil dengan fungsi lahan campuran berorientasi lokal serta aksesibilitas pejalan kaki yang cukup baik, namun desain kawasan belum mendorong intensitas aktivitas tinggi. Kawasan ini merepresentasikan TOD lokal skala lingkungan yang berfungsi sebagai simpul transit pendukung.

Stasiun Simpang Haru menampilkan intensitas aktivitas tertinggi dengan keberagaman fungsi lahan kuat, tetapi kualitas desain pejalan kaki dan konektivitas mikro masih terbatas sehingga aktivitas belum tertata. Kawasan ini mencerminkan TOD berpotensi tinggi yang paling mendekati kriteria TOD dan layak menjadi prioritas pengembangan.

Dapat disimpulkan bahwa kawasan Stasiun Simpang Haru merupakan kawasan yang paling mendekati kriteria TOD dibandingkan dua kawasan lainnya. Hal ini ditunjukkan oleh keberagaman fungsi lahan yang tinggi, intensitas aktivitas yang berlangsung sepanjang hari, serta peran kawasan sebagai pusat tarikan pergerakan walaupun belum sepenuhnya memenuhi kriteria TOD. Dengan kata lain, kawasan ini berada pada fase TOD berpotensi tinggi, yang memerlukan

peningkatan kualitas ruang dan integrasi desain untuk mencapai kondisi TOD yang utuh

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan karakteristik kawasan yang sudah dilakukan, beberapa rekomendasi pengembangan dapat diajukan sebagai berikut ini:

A. Pemerintah

1. Memprioritaskan Stasiun Simpang Haru sebagai kawasan TOD utama melalui peningkatan kualitas jalur pejalan kaki dan konektivitas kawasan.
2. Mendorong pemanfaatan ruang daeti segi penguatan fungsi lahan campuran di sekitar stasiun.
3. Mengembangkan Stasiun Air Tawar dan Alai sebagai kawasan TOD pendukung melalui perbaikan desain ruang publik.

B. Akademisi

1. Mengembangkan penelitian lanjutan terkait penerapan TOD dengan memperluas variabel analisis, indikator penilaian, serta cakupan wilayah.

C. Masyarakat

1. Meningkatkan penggunaan transportasi publik dan fasilitas pejalan kaki.
2. Berpartisipasi menjaga kualitas ruang publik dan mendukung aktivitas ekonomi lokal di kawasan stasiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, S., Nugroho, S., & Wibowo, A. (2018). Urbanisasi dan tantangan pembangunan perkotaan berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Tata Kota Dan Daerah*, 10(1), 1–12.
- Bertalanffy, L. von. (1968). *General System Theory: Foundations, Development, Applications*. George Braziller.
- Bertolini, L. (1999). Spatial development patterns and public transport: the application of an analytical model in the Netherlands. *Planning Practice & Research*, 14(2), 199–210.
- Bertolini, L., & Spit, T. (1998). *Cities on Rails: The Redevelopment of Railway Station Areas*. E & FN Spon.
- Button, K. (2010). *Transport Economics* (3 (ed.)). Edward Elgar Publishing.
- Calthorpe, P. (1993). *The Next American Metropolis: Ecology, Community, and the American Dream*. Princeton Architectural Press.
- Carlton, I. (2009). *Transit-Oriented Development: Developing a Strategy to Measure Success*. Institute of Urban and Regional Development, University of California.
- Cervero, R. (1998). *The Transit Metropolis: A Global Inquiry*. Island Press.
- Cervero, R. (2006). *Transit-Oriented Development in the United States: Experiences, Challenges, and Prospects*. Transportation Research Board.
- Cervero, R., & Dai, D. (2014). BRT TOD: Leveraging transit-oriented development with bus rapid transit investments. *Transport Policy*, 36, 127–138.
- Cervero, R., & Day, J. (2008a). Residential relocation and commuting behavior in Shanghai. *Transport Policy*, 15(6), 362–377.
- Cervero, R., & Day, J. (2008b). Suburbanization and transit-oriented development in China. *Transport Policy*, 15(5), 315–323.
- Cervero, R., & Sullivan, C. (2011). Green TODs: Marrying transit-oriented development and green urbanism. *International Journal of Sustainable Development and World Ecology*, 18(3), 210–218.
- Christaller, W. (1966). *Central Places in Southern Germany*. Prentice-Hall.
- Dittmar, H., & Ohland, G. (2004). *The New Transit Town: Best Practices in Transit-Oriented Development*. Island Press.
- Ewing, R., & Cervero, R. (2010). Travel and the built environment: A meta-analysis. *Journal of the American Planning Association*, 76(3), 265–294.
- Ferza, R. (2019). Karakteristik kawasan TOD berbasis kepadatan dan fungsi lahan. *Jurnal Perencanaan Kota*, 14(2), 89–102.
- Hansen, W. G. (1959). How accessibility shapes land use. *Journal of the American Institute of Planners*, 25(2), 73–76.
- Hasibuan, H. S., & Mulyani, M. (2022). Pengaruh desain kawasan terhadap keberhasilan TOD di kota berkembang. *Jurnal Infrastruktur Dan Transportasi*, 8(1), 55–68.
- Nugroho, S. (2000). *Perencanaan Kota Berorientasi Transit*. Gadjah Mada University Press.
- Padang, B. P. S. K. (2024). *Kota Padang dalam Angka 2024*. BPS Kota Padang.
- Policy, I. for T. and D. (2017). *TOD Standard*. ITDP.
- Reppogle, M. (2006). *Transit-Oriented Development and Transportation Planning*. World Resources Institute.

- Sheller, M., & Urry, J. (2006). The new mobilities paradigm. *Environment and Planning A*, 38(2), 207–226.
- Suzuki, H., Cervero, R., & Iuchi, K. (2013). *Transforming Cities with Transit: Transit and Land-Use Integration for Sustainable Urban Development*. World Bank.
- Transportation, F. D. of. (2012). *Florida Transit-Oriented Development Guidebook*. FDOT.
- von Thünen, J. H. (1966). *Isolated State: An English Edition of Der Isolierte Staat*. Pergamon Press.
- Weber, A. (1929). *Theory of the Location of Industries*. University of Chicago Press.
- Widyaningsih, N. S. H. (2024). Evaluasi penerapan transit-oriented development pada kawasan stasiun perkotaan. *Jurnal Transportasi Dan Tata Ruang*, 21(1), 1–15.
- Winkelman, S. (2014). *Creating Transit-Oriented Development in Low-Density Communities*. Center for Clean Air Policy.
- Zahra, A. A., & Ahyudanari, E. (2020). Konektivitas pejalan kaki dalam pengembangan kawasan berbasis transit. *Jurnal Teknik PWK*, 9(3), 233–245.